

RINGKASAN

Analisis Usaha di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya Saat Pandemi Penyakit Mulut Dan Kuku . Deis Sekar Kinaseh, Nim C31200249, Tahun 2023, 48 Halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Niswatin Hasanah, S.Pt., MP. (Dosen Pembimbing).

Sapi potong adalah ternak yang dipelihara untuk produk utama berupa daging. Konservasi dicapai melalui pembibitan sapi yang berkelanjutan, yang bertujuan untuk meningkatkan produksi daging yang lebih berkualitas dan lebih berat sebelum sapi dipotong. Pelaksanaan kesehatan hewan yang kurang baik menimbulkan kerugian karena masalah kesehatan ternak termasuk pemeliharaan ternak, sehingga peternak harus memahami manajemen kesehatan hewan. Pada 13 Mei 2022, wabah penyakit mulut dan kuku yang pertama kali merebak menyerang hewan ternak, merupakan salah satu akibat dari masalah keuangan UD. Peternakan Sapi Sumber Jaya Lamongan.

Tujuan dari analisis kelayakan adalah untuk menentukan apakah usaha tersebut menguntungkan atau tidak. Dua alat yang digunakan untuk menguji kelayakan temuan ini, yaitu rasio R/C, yang merupakan perbandingan biaya pendapatan total, dengan syarat $R/C > 1$ dimungkinkan, $R/C < 1$ tidak mungkin dan $R/C = 1$ titik ekuilibrium, BEP (titik impas) adalah titik dimana perusahaan berada pada posisi ekuilibrium, tidak ada untung atau rugi, dan tujuan titik impas. bahkan analisis adalah untuk mengetahui bagaimana. Pendapatan ternak di Sumber Jaya bisa berjalan bisa juga tidak.

Analisis bisnis selama pandemi PMK menunjukkan bahwa UD.Ternak Sapi Sumber Jaya menjadi penyebab keterpurukan ekonomi. Pada analisis kelayakan, R/C rasio sumber ternak yang diperoleh sebesar 0,8 dan kerugian sebesar -3.753.125/ST, dapat disimpulkan bahwa usaha tidak dapat dijalankan pada masa pandemi PMK.